

**GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PADA MASA PERSIAPAN PENSIUN KARYAWAN
BUMN PT. X**

FARATIKA NOVIYANTI

ABSTRAK

Dalam menjalani karirnya individu akan terus mengalami penambahan usia sampai memasuki fase pensiun. Kemudian akan memenuhi salah satu tugas perkembangan yaitu melakukan penyesuaian diri pada masa pensiun. Perencanaan yang dilakukan ketika berada pada masa persiapan pensiun, akan memberikan dampak tersendiri pada penyesuaian diri yang dilakukan individu. Salah satu perusahaan BUMN yang menyiapkan persiapan kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun adalah BUMN PT. X.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun pada karyawan BUMN PT. X yang sedang menjalani masa persiapan pensiun. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner berdasarkan teori penyesuaian diri terhadap masa pensiun dari Turner & Helms (1995). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan BUMN PT. X pusat Jakarta dengan usia minimal 53 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling convenience, dan didapatkan sampel sebanyak 38 karyawan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 25 (65,8%) partisipan yang memiliki kategori penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun yang baik, 2 (5,3%) partisipan dengan kategori penyesuaian diri yang sangat baik, dan 11 (28,9%) partisipan memiliki kategori penyesuaian diri yang buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari partisipan, dalam menjalani masa persiapan pensiunnya sudah melakukan tingkah laku yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan dan tuntutan yang akan mereka hadapi ketika pensiun nanti.

Kata kunci : persiapan pensiun, pensiun, penyesuaian diri.

GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PADA MASA PERSIAPAN PENSIUN KARYAWAN BUMN PT. X

Pada pekerja yang memasuki usia dewasa pertengahan, bekerja dicirikan dengan kestabilan dan pemeliharaan atas pekerjaan mereka (Turner & Helms, 1995). Sehingga ketika individu berada pada masa dewasa pertengahan, mereka seringkali sangat fokus terhadap karir mereka. Dengan usia yang masih muda, memungkinkan individu yang berada pada dewasa pertengahan untuk mengerahkan segala upaya dan tenaganya demi mendapatkan jenjang karir setinggi-tingginya sehingga dapat meraih kesuksesan dalam dunia pekerjaan. Namun seiring dengan bertambahnya usia, pada akhirnya individu akan sampai juga pada usia lanjut. Saat pekerja memasuki usia lanjut, biasanya mereka memiliki beberapa *stereotype* seperti penurunan daya tahan tubuh, daya ingat, dan daya pikir yang akan mempengaruhi efektivitas dan produktivitas kerja (Dacey & Travers, 2002).

Ketika sudah memasuki usia lanjut, individu akan mengalami suatu fase yang disebut dengan pensiun. Turner & Helms (1995) mengemukakan bahwa pensiun merupakan berakhirnya masa kerja secara formal dan mulainya suatu peran yang baru dalam hidup seseorang yang berkaitan dengan harapan-harapan baru terhadap tingkah lakunya, dan pendefinisian kembali dirinya. Ketika memasuki pensiun, individu akan berada pada masa transisi dari dunia bekerja menjadi memasuki dunia yang sudah tidak dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang biasanya mereka dapatkan. Dengan adanya kebutuhan dan juga tuntutan yang baru dalam hidup individu, maka individu dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian diri yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu tugas perkembangan pada masa pensiun yang dikemukakan (Havighurst, 1972, 1980; dalam Turner & Helms, 1995) yaitu menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan pengurangan pemasukan. Turner dan Helms (1995) menjelaskan

bahwa penyesuaian diri pada masa pensiun merupakan suatu proses psikologis dari individu agar mampu memuaskan kebutuhan-kebutuhannya dan memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada karena adanya perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan, baik secara fisik maupun sosial, sehingga individu dapat membentuk suatu hubungan yang harmonis dengan lingkungannya dan tetap merasa puas dengan situasi yang baru. Lebih lanjut Turner dan Helms (1995) mengatakan penyesuaian diri pada masa pensiun meliputi 4 hal, yaitu penyesuaian diri psikologis (*psychological adjustment*), penyesuaian diri finansial (*financial adjustment*), penyesuaian diri perkawinan (*marital adjustment*), dan penyesuaian diri sosial (*social adjustment*).

Dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan, terlihat bahwa masa persiapan pensiun dapat dikatakan sebagai salah satu prediktor yang menentukan kehidupan individu ketika sudah memasuki masa pensiun yang sebenarnya. Hasil penelitian dari (Noone, 2010) di New Zealand mengatakan bahwa perencanaan pensiun dapat memprediksikan kesejahteraan dari kehidupan individu. Karena dengan membangun konsep mengenai perencanaan pensiun, hal tersebut menjadi suatu proses yang memiliki potensi untuk membangun pemahaman seseorang mengenai pensiun.

Penelitian lain yang dilakukan di Kenya oleh (Thuku, 2013) juga memberikan hasil bahwa persiapan sebelum memasuki masa pensiun akan mempengaruhi kebahagiaan dari pensiunan. Selain itu (Reitzes & Mutran, 2004; Wang, 2007; dalam Wang, *et al.*, 2011) memberikan hasil penelitian bahwa perencanaan pensiun merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kualitas dari *retirement adjustment*. Terlihat dari beberapa pemaparan hasil penelitian bahwa perencanaan yang dilakukan individu ketika berada pada masa persiapan pensiun, akan memberikan dampak tersendiri pada kehidupannya nanti ketika memasuki masa pensiun yang sebenarnya.

Salah satu perusahaan BUMN yang memiliki persiapan tersendiri kepada karyawannya yang akan memasuki masa pensiun adalah BUMN PT. X. Untuk mempersiapkan masa pensiunnya, BUMN PT. X sudah menyiapkan keuntungan-keuntungan (*benefit*) apa saja yang bisa didapatkan karyawannya sebagai pensiunan BUMN PT. X, dan juga karyawan akan mendapat program persiapan berupa sebuah *training*, yang akan diberikan ketika karyawan mulai memasuki usia 50 tahun.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental dengan metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner berdasarkan teori penyesuaian diri terhadap masa pensiun dari Turner & Helms (1995), yang berisi 39 item dan ditunjang oleh data pertanyaan terbuka yang berjumlah 14 butir. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan BUMN PT. X pusat Jakarta dengan minimal usia 53 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling insidental, dan didapatkan sampel sebanyak 38 karyawan.

HASIL

Dari 38 partisipan karyawan BUMN PT. X yang berada pada masa persiapan pensiun dengan usia minimal 53 tahun, lebih dari setengah partisipan yaitu sebanyak 25 (65,8%) partisipan memiliki kategori penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun yang baik. Kemudian 11 (28,9%) partisipan lainnya memiliki kategori penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun yang buruk, dan 2 (5,3%) sisanya memiliki kategori penyesuaian diri pada masa persiapan

pensiun yang buruk. Dalam hal ini tidak ada partisipan yang masuk dalam golongan sangat buruk. Artinya lebih dari setengah partisipan yang terlibat, perilaku pada masa persiapan pensiunnya sudah mengarah pada pemenuhan kebutuhan dan tuntutan yang ada.

Berdasarkan usia dari partisipan, dalam penelitian ditemukan bahwa semakin bertambahnya usia, semakin baik pula tingkatan kategori penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun. Hal tersebut terjadi mungkin karena semakin bertambahnya usia, semakin dekat pula waktu menjelang pensiunnya sehingga semakin merasa harus mempersiapkan untuk masa pensiunnya.

Jika kategori penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun dilihat berdasarkan jabatan terakhir partisipan, ternyata semakin tinggi jabatan partisipan, semakin baik pula kategori penyesuaian dirinya.

Kemudian jika dilihat berdasarkan lama bekerja partisipan, ditemukan bahwa semakin lama waktu bekerja, semakin rendah tingkatan kategori penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun. Semakin lama individu bekerja, menyebabkan individu mungkin semakin terikat dengan pekerjaannya, sehingga menjadi sulit untuk melakukan penyesuaian diri pada masa persiapan pensiun.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Atchley C. R. 1988. *Social Forces and Aging (5th edition)*. Belmont : Wadsworth Publishing Company
- Christensen, Larry B. 2007. *Experimental Methodology 10th Edition*. New York : Pearson Education Inc.
- Dacey, John. S., & John. F. Travers. 2002. *Human Development Across The Life Span : Fifth Edition*. New York : The McGraw Hill Companies, Inc.
- Friedenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing : Design, Analysis, and Use*. Boston : Allyn and Bacon.
- Goodwin, C. J. (2010). *Research in Psychology. Methods and Design. Sixth Edition*. America: John Wiley & Sons, Inc.
- Hurlock, E. B. 1996. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Terjemahan Soedjarwo & Istiwidayanti*. Jakarta: Erlangga.
- Kaplan, R.M. & Saccuzo. 2005. *Psychological Testing : Principal, Applicarion, and Issues Sixth Edition*. Belmont : Wadsworth.
- Kimmel, D.C. 1991. *Adulthood and Aging: An Interdisciplinay Developmental View*. New York : John Willey & Sons Ltd.
- Nazir Ph.D, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Santrock, J. W. 2009. *Life-Span Development. Twelfth Edition*. New York: Mc Graw Hill International.
- _____. 2013. *A topical Approach to Life-Span Development. Seventh Edition*. New York: Mc Graw Hill International.
- Schneiders, A. A. 1964. *Pattern of Adjusment and Mental Health*. Tokyo: McGrawHill Kogakusha Ltd.
- Shaughnessy, J. J., Zechmeister, E. B., & Zechmeister, J. S. (2012). *Research Methods in Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Edisi Keenam. Bandung: Tarsito.
- Turner, Jeffrey. S., & Donald B. Helms. 1995. *Lifespan Development : Fifth Edition*. USA : Holt, Rineheart, Winston.

Sumber Jurnal:

Thuku, P. W. 2013. *Influence of retirement preparation on happiness in retirement: a case of Nyeri Country, Kenya*. International Journal of Education and Research / Vol. 1 No. 3 March 2013

Wang, M., Henkes, K., & Solinge, V. S. 2011. *Retirement Adjustment: A review of Theoretical and Empirical Advancements*. Online First Publication, doi: 101037/a0022414

Sumber Skripsi:

Noone, J. H. 2010. *Psychological and Socioeconomic Factors Influencing Men and Women's Planning for Retirement*. Thesis. New Zealand: Psychology at Massey University.

Safitri, B. R. 2013. *Kesiapan Menghadapi Masa Pensiun Ditinjau dari Peran Gender Karyawan*. Skripsi. Malang : Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang